

Received : March 28, 2024
Revised : February 24, 2025
Approved : February 26, 2025
Publisher : May 1, 2025

p-ISSN: 1858-2966

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Mengatasi Kemiskinan di RT 006 RW 003 Kelurahan Kebon Jeruk Jakarta Barat

Angelia Herman^{1,a)}, Farhan Adhi Nugroho^{2,b)}, Durotul Yatimah^{3,c)}

Prodi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Email: ^{a)}angeliaherman3003@gmail.com, ^{b)}farhanadh07@gmail.com, ^{c)}durotulyatimah-pls@unj.ac.id

Abstract

This study explores human resource management strategies as an effort to overcome poverty in RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, West Jakarta. Through qualitative approaches and case studies, this research shows that effective human resource management, through improving access and quality of education, health, and infrastructure; skills development and entrepreneurship; provision of financial assistance and incentives; As well as institutional strengthening and community participation, it can contribute significantly to efforts to overcome poverty. The results show that the implementation of this strategy has had a positive impact in increasing income, job skills, and access to economic opportunities for local communities. However, the study also shows that the implementation of this strategy requires a comprehensive and coordinated approach involving various sectors and parties. This research hopes to provide new insights and practical solutions to overcome poverty in RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, West Jakarta.

Keywords: *Strategy, Human Capital, Poverty.*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai upaya untuk mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang efektif, melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur; pengembangan keterampilan dan kewirausahaan; pemberian bantuan keuangan dan insentif; serta penguatan kelembagaan dan partisipasi masyarakat, dapat berkontribusi signifikan dalam upaya mengatasi kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan, keterampilan kerja, dan akses ke peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi strategi ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi yang melibatkan berbagai sektor dan pihak. Penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan baru dan solusi praktis untuk mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Kata-kata kunci: Strategi, Sumber Daya Manusia, Kemiskinan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan turun-temurun

adalah salah satu bentuk kemiskinan yang paling sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan karena kemiskinan turun-temurun tidak hanya disebabkan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya.

Kemiskinan turun-temurun merupakan salah satu permasalahan sosial yang harus segera diatasi. Pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mengatasi permasalahan ini. Data BPS Kota Jakarta Barat (2023) mencatat bahwa garis kemiskinan Jakarta Barat pada tahun 2023 sebesar Rp657.247 per kapita per bulan. Pada data BPS tahun 2023, tingkat kemiskinan di wilayah RT 06/ RW 03 Kelurahan Kebon Jeruk masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 15%.

Tabel (Jumlah Penduduk Kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk dan Peringkat Penduduk Tertinggi)

TABEL 1. Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan peringkat penduduk tertinggi berdasarkan wilayah Kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk berdasarkan data BPS Jakarta Barat tahun 2022.

Desa/Kelurahan	Jumlah	Peringkat
Sukabumi Selatan	47 932	5
Sukabumi Utara	49 561	4
Kelapa Dua	29 942	7
Kebon Jeruk	69 119	2
Duri Kepa	74 324	1
Kedoya Selatan	40 474	6
Kedoya Utara	57 272	3

Pendapatan per kapita di wilayah RT 06/ RW 03 Kelurahan Kebon Jeruk rata-ratanya adalah Rp 500.000 per bulan, Kelurahan Kebon Jeruk merupakan penduduk tertinggi ke dua setelah Kelurahan Duri Kepa berdasarkan data BPS Jakarta Barat. 30% penduduk di wilayah RT 06/ RW 03 Kelurahan Kebon Jeruk tidak memiliki pekerjaan tetap. Kemiskinan seringkali mengakibatkan dampak yang luas pada kehidupan individu dan keluarga. Di banyak negara, kemiskinan telah menjadi persoalan yang menetap dan berlanjut dari generasi ke generasi. Salah satu contoh dampak yang signifikan dari kemiskinan adalah terjadinya siklus kemiskinan yang turun menurun di dalam sebuah keluarga. Sebuah keluarga yang miskin cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan yang layak.

Kemiskinan yang turun menurun seringkali terjadi karena adanya ketidaksetaraan dalam akses terhadap pendidikan, pekerjaan layak, dan sumber daya ekonomi lainnya. Anak-anak dari keluarga miskin sering kali terjebak dalam lingkaran kemiskinan karena terbatasnya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan peluang untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Berdasarkan data BPS Kecamatan Kebon Jeruk (2023) dampak dari kemiskinan juga bisa menyebabkan pada kematian. Jumlah Kematian Kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2023 sebanyak 820 jiwa, kelurahan Kebon Jeruk tertinggi no 1 jumlah kematiannya di kecamatan Kebon Jeruk.

Anak yang berasal dari keluarga miskin seringkali menghadapi hambatan dalam menyelesaikan pendidikan mereka. Keterbatasan sumber daya finansial menyebabkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas menjadi sulit. Akibatnya, banyak anak dari keluarga miskin terpaksa putus sekolah lebih awal untuk membantu menyokong keluarga atau karena tidak mampu membiayai biaya pendidikan. Adapun faktor anak-anak putus sekolah ini karena dipengaruhi oleh lingkungan yang negatif sehingga ada beberapa anak yang putus sekolah karena malas dan tidak ada kebutuhan atau kesiapan untuk belajar. Berdasarkan data dari BPS Kota Jakarta Barat (2023), Terjadi penurunan Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2023 yang terjadi pada anak usia 7-12 tahun salah satunya disebabkan oleh faktor biaya. Kemiskinan juga dapat memicu pernikahan dini di kalangan remaja, karena keluarga yang miskin seringkali melihat pernikahan sebagai cara untuk mengatasi kesulitan finansial. Pernikahan dini ini seringkali berujung pada tanggung jawab yang berat dan meningkatkan risiko kemiskinan generasi berikutnya. Di samping itu, tingkat pengangguran juga cenderung tinggi di kalangan keluarga miskin karena keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan yang layak.

Tingkat Pengangguran terbuka di Kota Jakarta Barat tahun 2023 mencapai 6,39 persen berdasarkan data BPS Jakarta Barat (2023) Siklus kemiskinan juga berkontribusi pada tingginya tingkat perceraian di kalangan keluarga miskin. Stres ekonomi dan ketidakstabilan finansial, dan dari pernikahan dini seringkali menjadi pemicu konflik di dalam rumah tangga. Perceraian dapat mengakibatkan pemisahan keluarga, meningkatkan risiko kemiskinan, dan memperburuk kondisi anak-anak yang terlibat. Faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan turun menurun di dalam sebuah keluarga sangat penting untuk dipahami karena untuk merancang intervensi yang efektif dan berkelanjutan dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan ini.

Kemiskinan di wilayah ini telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kemiskinan di area ini, namun masih banyak yang harus dilakukan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Sumber daya manusia adalah aset terpenting dalam suatu komunitas dan pengelolaannya yang tepat dapat membantu dalam mengatasi masalah kemiskinan. Misalnya, dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang tepat, individu dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan penghasilan mereka. Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengelolaan sumber daya manusia bisa mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Eksplorasi berbagai pendekatan yang dapat digunakan, seperti peningkatan akses ke pendidikan dan pelatihan, hingga pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini diharapkan untuk memberikan wawasan baru dan solusi praktis untuk masalah kemiskinan di area ini. Dengan pendekatan yang tepat, hal ini dapat membuat perubahan positif dan membantu mengurangi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dalam konteksnya yang alami. Dalam hal ini, fenomena sosial yang diteliti adalah strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena tersebut dalam detail dan kedalaman. Studi kasus ini akan fokus pada komunitas di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dan bagaimana mereka mengelola sumber daya manusia mereka untuk mengatasi kemiskinan.

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa metode. Pertama, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci. Informan kunci ini mungkin termasuk pemimpin komunitas, pekerja sosial, dan individu lainnya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang isu-isu kemiskinan dan pengelolaan sumber daya manusia di komunitas tersebut. Kedua, peneliti akan melakukan observasi partisipan. Ini melibatkan peneliti menghabiskan waktu di komunitas, mengamati interaksi sehari-hari, dan berpartisipasi dalam kegiatan sebanyak mungkin untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan dinamika komunitas. Ketiga, peneliti akan menganalisis dokumen yang relevan. Dokumen ini mungkin termasuk laporan pemerintah, catatan pertemuan komunitas, dan materi lainnya yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang isu-isu yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Mengatasi Kemiskinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di RT 006 RW 003 Kelurahan Kebon Jeruk Jakarta Barat cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan rendah, keterampilan kerja yang terbatas, akses terhadap lapangan kerja yang terbatas, pendapatan yang rendah, dan akses terhadap layanan dasar yang terbatas. Temuan ini sejalan dengan teori kemiskinan yang dikemukakan oleh Lewis (1955) yang menyatakan bahwa kemiskinan disebabkan

oleh kelebihan tenaga kerja di sektor pertanian. Dalam kasus RT 006 RW 003 Kelurahan Kebon Jeruk Jakarta Barat, banyak penduduk yang bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang rendah. Teori kemiskinan lainnya yang relevan dengan temuan penelitian ini adalah teori strukturalis (Todaro, 1969). Teori ini menyatakan bahwa kemiskinan disebabkan oleh struktur ekonomi yang tidak adil, seperti ketimpangan pendapatan dan akses terhadap sumber daya.

Penelitian ini menemukan bahwa Strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) untuk mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dapat mencakup berbagai aspek, termasuk Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Pendidikan dan kesehatan yang baik adalah kunci untuk memperbaiki kualitas hidup dan prospek ekonomi individu. Dengan pendidikan yang baik, individu memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka. Kesehatan yang baik juga penting, karena individu yang sehat lebih mampu bekerja dan berkontribusi pada ekonomi. Infrastruktur yang baik juga penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, salah satu strategi pengelolaan SDM yang dapat digunakan adalah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Pengembangan Keterampilan, Kewirausahaan, dan Koperasi Meningkatkan keterampilan individu dan mendorong kewirausahaan dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Keterampilan ini dapat mencakup keterampilan teknis yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu, serta keterampilan lunak seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja tim. Kewirausahaan dapat membantu individu menciptakan peluang kerja sendiri dan berkontribusi pada ekonomi. Koperasi dapat membantu masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya mereka dan mencapai tujuan ekonomi mereka.

Pemberian Bantuan Keuangan, Subsidi, dan Insentif Bantuan keuangan, subsidi, dan insentif dapat digunakan untuk mendukung individu dan bisnis kecil dalam menghadapi tantangan ekonomi. Bantuan ini dapat membantu individu dan bisnis kecil untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Penguatan Kelembagaan, Partisipasi, dan Pemberdayaan Perempuan Kelembagaan yang kuat dan partisipasi masyarakat adalah kunci untuk implementasi strategi ini dengan efektif. Kelembagaan yang kuat dapat membantu dalam mengkoordinasikan dan mengimplementasikan strategi ini, sementara partisipasi masyarakat dapat membantu dalam memastikan bahwa strategi ini sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Pemberdayaan perempuan juga penting, karena perempuan seringkali memainkan peran penting dalam ekonomi rumah tangga dan masyarakat.

Koordinasi dan Sinergi antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Sipil Kerja sama antara berbagai sektor dapat membantu dalam merancang dan menerapkan strategi ini dengan efektif. Pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil semuanya memiliki peran penting dalam mengatasi kemiskinan dan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan ini.

Relevansi Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sangat relevan dalam konteks mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kemiskinan adalah masalah yang kompleks dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi. Dengan mengelola SDM secara efektif, kita dapat membantu individu dan komunitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencapai potensi ekonomi mereka.

Pendidikan dan kesehatan yang baik adalah kunci untuk memperbaiki kualitas hidup dan prospek ekonomi individu. Dengan pendidikan yang baik, individu memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka. Kesehatan yang baik juga penting, karena individu yang sehat lebih mampu bekerja dan berkontribusi pada ekonomi. Infrastruktur yang baik juga penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Konsekuensi Jika Strategi Pengelolaan SDM Tidak Dilakukan

Strategi pengelolaan SDM ini jika tidak dilakukan, konsekuensinya bisa sangat serius. Tanpa akses ke pendidikan dan pelatihan yang baik, individu mungkin merasa sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan meningkatkan pendapatan mereka. Tanpa dukungan untuk kewirausahaan dan pengembangan bisnis, mereka mungkin merasa sulit untuk menciptakan peluang ekonomi sendiri. Dan tanpa investasi dalam kesehatan dan infrastruktur, kualitas hidup mereka mungkin terus menurun.

Kemiskinan ini jika tidak ada upaya untuk diatasi bisa berdampak negatif pada komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Kemiskinan dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial, meningkatkan tingkat kejahatan, dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Implementasikan strategi pengelolaan SDM ini penting untuk dilakukan karena dapat mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dengan melakukan ini, kita dapat membantu individu dan komunitas untuk mencapai potensi mereka dan menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih sejahtera. Selamat menulis

SIMPULAN

Penelitian ini telah mengeksplorasi berbagai strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang dapat digunakan untuk mengatasi kemiskinan di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Strategi ini mencakup peningkatan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur; pengembangan keterampilan, kewirausahaan, dan koperasi; pemberian bantuan keuangan, subsidi, dan insentif; penguatan kelembagaan, partisipasi, dan pemberdayaan perempuan; serta koordinasi dan sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil.

Kesimpulannya, strategi pengelolaan SDM yang efektif dapat memainkan peran penting dalam upaya mengatasi kemiskinan. Namun, implementasi strategi ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi yang melibatkan berbagai sektor dan pihak. Selain itu, strategi ini harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik komunitas di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun tantangan yang ada, ada potensi besar untuk menggunakan strategi pengelolaan SDM untuk mengatasi kemiskinan dan menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih sejahtera untuk individu dan komunitas di RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, pengembangan infrastruktur, pemberdayaan perempuan, dan kerja sama antara berbagai sektor. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih lanjut tentang bagaimana strategi pengelolaan SDM dapat digunakan untuk mengatasi kemiskinan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan sepanjang proses penelitian ini, kepada RT 006 RW 003, Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Kepada masyarakat setempat, atas keramahan dan keterbukaannya selama proses penelitian ini. Terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung sepanjang proses penelitian ini. Baik itu melalui diskusi, bantuan logistik, atau hanya dengan memberikan semangat, dukungan yang berharga.

REFERENSI

- Adawiyah, S. E. et al., 2021, 'Akses Terhadap Sumber Daya Alam Pada Kemiskinan Dan Ketahanan', *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, *e journal kemenas*, 7(2), pp. 172-185.
- BPS Jakarta Barat, 2023, *Kecamatan Kebon Jeruk Dalam Angka 2023*, Jakarta Barat, BPS Jakarta Kota.

- Barat, B. K. A. J., 2023, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Barat*, Jakarta Barat, BPS Jakarta Kota.
- Eryana, R. (2023). Strategi Pengembangan Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Aceh (APBA) Sebagai Penanggulangan Kemiskinan (Ditinjau Menurut Perpres Nomor 15 Tahun 2010) (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).
- Rachmawati, Meida. "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa." *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)* 2.2 (2024): 64-74.